



► INFLASI & KETAHANAN PANGAN

TKD Harus Dioptimalkan

DANUREJAN-
Untuk menekan angka kemiskinan dan meningkatkan ketahanan pangan, Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta agar pemanfaatan tanah kas desa (TKD) untuk warga miskin dan pengangguran dikelola secara optimal.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Sultan juga mendorong pengembangan Lumbung Mataraman agar mampu menambah penghasilan masyarakat sekaligus menekan inflasi.

Pemanfaatan dua sumber daya secara optimal otomatis akan menekan inflasi di Bumi Mataram, karena inflasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pangan dan daya beli masyarakat. "Saya berharap, saat kabupaten/kota memperoleh dana keistimewaan [danais], maka harus

► Lumbung Mataraman dikembangkan untuk menambah penghasilan dan menekan inflasi.

► Inflasi di DIY sampai Oktober 2023 berada di angka 2,44%.

betul-betul dimanfaatkan untuk menjalankan program yang baik untuk masyarakat. Semuanya harus dipersiapkan jangan sampai ketika kami memberikan danais, karena tidak ada program yang matang maka dana dikembalikan dengan alasan belum siap," kata Sultan dalam agenda *High Level Meeting TPID DIY*, Selasa (28/11).

Sultan meminta agar perangkat daerah bergerak aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dorongan pemanfaatan TKD maupun pengembangan lumbung mataraman menjadi hal yang bisa dilakukan dengan bantuan danais. "Namun, penggunaannya harus melalui program yang tepat," kata Sultan.

Kepala BPS DIY, Herum Fajarwati menjelaskan inflasi yang terlalu

tinggi mengakibatkan ekonomi berguncang karena harga barang dan jasa di luar kemampuan daya beli konsumen. Pada inflasi yang moderat perekonomian akan bergerak tumbuh karena produsen mendapatkan insentif yang wajar dan harga barang masih dalam rentang kemampuan konsumen. Sementara, inflasi yang rendah akan mengakibatkan perekonomian melambat karena tidak ada insentif dari produsen sehingga produksi barang dan jasa tidak bergairah.

Inflasi di DIY sampai Oktober 2023 berada di angka 2,44%. Angka ini berada di atas inflasi nasional yang berada di angka 1,80%. Komoditas pendorong inflasi di antaranya bensin, beras serta rokok. "Ada tiga hal yang harus dilakukan untuk mengendalikan inflasi yakni Indeks Pengembangan Harga Mingguan; Indeks Disparitas Harga Antar Wilayah Bulanan; dan koefisien variasi harga minuman. Ketiganya ini menggunakan 20 komoditas terpilih sebagai variabel pengukur," kata Herum.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005